LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran: 1**

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSPERIMEN**

**PENERAPAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK NARRATIVE COUNSELING UNTUK MENINGKATKAN SELF-ESTEEM SISWA**

**DI SMP NEGERI 4 BANTIMURUNG KABUPATEN MAROS**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Perte**  **muan**  **Ke -** | **Topik**  **Pertemuan** | **Kegiatan** | **Tujuan** | **Skenario** | **Rentang**  **waktu** |
| I  Selasa,08  Mei  2012 | Pemberian  **(***Pre****-****test***)** | Memberikan inventory *self-esteem* kepada siswa | Mengetahui kemampuan awal *self-esteem* siswa | 1. Membangun *Rapport* 2. Menjelaskan tujuan diadakannya tes dan cara mengerjakan tes 3. Membagikan tes dan lembar jawaban, lalu mempersilahkan mengerjakan tes 4. Mengumpulkan hasil tes 5. Mengakhiri | 50Menit |
| II  Kamis, 10  Mei 2012 | Pendahuluan (Pertemuan Awal) | Penjelasan secara umum mengenai kegiatan Konseling Kelompok denganTeknik *Narrative Counseling* dan *Self-Esteem* | Siswa dapat memahami secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan selama pemberian konseling kelompok dengan teknik *narrative counseling* | * + - 1. Membangun *Rapport*       2. Perkenalan kelompok melalui *ice breaking* “berhitung”       3. Menjelaskan tujuan diadakannya konseling kelompok dengan teknik *Narrative counseling* dan s*elf-esteem*       4. Tanya jawab/diskusi dengan siswa di kelas       5. Balikan dari siswa       6. Penutup | 45Menit |
| III  Selasa  15 Mei 2012 | Sesi I | Mengingat Narasi | Agar siswa mampu memvisualisasikan cerita penting dalam hidup mereka | 1. Membangun *Rapport* 2. Menjelaskan tujuan mekanisme kegiatansesi I 3. Melakukan diskusi melalui bahan bacaan 4. Melakukan visualisasi terbimbing tentang cerita hidup yang penting dalam diri siswa 5. Evaluasi dan diskusi 6. Memberikan Pekerjaan rumah 7. Meminta konseli untuk menyimpulkan apa yang ia lihat setelah kegiatan 8. Mengakhiri | 60 Menit |
| IV  Kamis  17  Mei 2012 | Sesi II | Mengobjektifkan Narasi *(objectifying naratives)* | Agar siswa mampu mengobjektifkan cerita hidup yang mereka bangun dari pekerjaan rumah yang mereka tulis | 1. Membangun *Rapport* 2. Menjelaskan tujuan mekanisme kegiatan sesi II 3. Mengecek tugas/pekerjaan rumah yag diberikan di sesi I 4. Siswa membacakan narasi hidup yang mereka/pekerjaan rumah melalui *story tellling* 5. Evaluasi dan diskusi 6. Memberikan pekerjaan rumah 7. Meminta konseli untuk menyimpulkan apa yang ia lihat setelah kegiatan 8. Mengakhiri | 60 Menit |
| V  Selasa  22  Mei 2012 | Sesi III | Mensubjektifkan Narasi *(subjectifying narratives)* | Agar siswa memiliki fokus secara mendalam terhadap masalahnya dan mampu membedakan bahwa masalah terpisah dari dirinya | 1. Membangun *Rapport* 2. Menjelaskan tujuan mekanisme kegiatan sesi III 3. Mengecek pekerjaan rumah yang diberikan di sesi II 4. Membacakan narasi hidup yang mereka harapkan/Pekerjaan rumah 5. Memberikan visualisasi dan fokus mendalam “biarkan diri anda merasakan apa yang sedang anda rasakan saat ini” 6. Evaluasi dan diskusi 7. Meminta konseli untuk menyimpulkan apa yang ia lihat setelah kegiatan 8. Mengakhiri | 60 Menit |
| VI  Sabtu  26  Mei 2012 | Sesi IV | Mematamorforisasi Narasi *(methamorphorizing narratives)* | Agar siswamampu membuat metamorfosa cerita hidup mereka | 1. Membangun *Rapport* 2. Menjelaskan tujuan mekanisme kegiatan sesiIV 3. Mengekporasi perbedaan dan hubungan cerita hidup mereka dan harapan mereka 4. Evaluasi dan diskusi 5. Meminta konseli untuk menyimpulkan apa yang ia lihatdan rasakan setelah kegiatan 6. Mengakhiri | 60 Menit |
| VII  Kamis  31  Mei 2012 | Sesi V | Memproyeksikan Narasi *(projecting narratives)* | Agar siswamampu membuat cerita baru terhadap dirinya yang lebih positif dengan self-esteem yang tinggi dan penentuan langkah kongkrit untuk mencapainya | 1. Membangun *Rapport* 2. Menjelaskan tujuan mekanisme kegiatan sesi V 3. Siswa membuat cerita baru tentang dirinya yang lebih positif 4. siswa meksanakan diskusi kelompok tentang curah langkah kongkrit yang mereka akan lakukan sebagai pribadi yang memiliki *self esteem* yang tinggi. 5. Evaluasi dan diskusi 6. Meminta konseli untuk menyimpulkan apa yang ia lihatdan rasakan setelah kegiatan 7. Mengakhiri |  |
| VIII  Senin  4juni 2012 | *Posttest* | Melakukan tes ulang tingkat self-esteem siswa | Untuk mengetahui tingkat *self-esteem* siswa sesudah diberi perlakuan berupa teknik *narrative counseling* | 1. Membangun *Rapport* 2. Menjelaskan tujuan diadakannya tes dan cara mengerjakan tes 3. Membagikan tes dan lembar jawaban, lalu mempersilahkan siswa mengerjakannya 4. Mengumpulkan hasil tes 5. Mengakhiri | 50 Menit |

**Lampiran: 2**

**SKENARIO PELAKSANAAN PENELITIAN**

**KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *NARRATIVE COUNSELING* UNTUK MENINGKATKAN *SELF-ESTEEM* SISWA**

* + 1. **Tujuan**

Tujuan pelaksanaan narrative counseling ini adalahsebagai upaya bantuan melalui layanankonseling kelompokdengan memanfaatkan dinamika kelompok, dalam mengembangkan diri siswa khususnya mengembangkan *self-esteem* siswa. Dalam hal ini anggota kelompoknya adalah siswa yang mengalami *self-esteem* yang rendah.

* + 1. **Persiapan**

Tahap ini merupakan tahap awal dimana peneliti memfasilitasi pelaksanaan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *Narrative Counseling/Narrative Therapy.*

Adapun kegiatan yang dilaksanaan pada tahap persiapan adalah :

1. Menyiapkan media penunjang
   1. Materi (bahan bacaan)
   2. Alat tulis
2. Menata setting pertemuan
3. Tempat : Pelaksanaankegitan dilakukandiruang BK/ tempat yang sesuai

dengan kriteria pelaksanaan kegiatan

1. Perlengkapan : Tape Recorder, Meja, Kursi, Papan Tulis, Spidol,

Penghapus, danSound System.

1. Waktu :Kegiatan ini dilaksanakan dengan estimasi waktu 60 sampai

dengan 120 Menit.

* + 1. **Pelaksanaan Perlakuan**

Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan teknik *Narrative Counseling*terbagi dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

* 1. **Pembentukan ( Membangun Rapport )** 
     + - 1. Membangun memimpin kelompok
         2. Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam pembuka
         3. Peneliti Memperkenalkan Diri
         4. Peneliti memberi motivasi kepada konseli untuk mengikuti konseling kelompok ini.
         5. Peneliti menjelaskan mekanisme kegiatan bimbingan kelompok.
         6. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa atau calon pemimpin kelompok untuk bertanya tentang penjelasan yang telah disampaikan dan hal-hal yang belum dimengerti.
         7. Peneliti memberi kesempatan kepada dua siswa yang dpilih untuk mempraktekkan latihan sebagai pemimpin kelompok dalam kegiatan konseling kelompok untuk mengatasi rendahnya *Self-Esteem* siswa seperti yang dihadapinya di depan peneliti dan guru pembimbing.
         8. Peneliti meminta saran dan tanggapan kepada siswa tentang kegiatan pelatihan siswa sebagai pemimpin kelompok dan menanyakan kesiapan mereka untuk melangkah ketahap selanjutnya.
         9. Peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan berterima kasih kepada siswa yang telah melakukan pelatiha sebagai pemimpin kelompok dan membuat kontrak waktu dan tempat untuk beralih ketahap berikutnya.
  2. **Tahap I : Mengingatnarasi*(Recalling Narratives)***

1. Pemimpin kelompok membuka pertemuan dan mengucapkan salam pembuka.
2. Mengadakan rapport
3. Menjelaskan pengertian, tujuan serta asas-asas dalam kegiatan konseling kelompok.
4. Menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.
5. Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
6. Mengamati kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan bimbingan
7. Peneliti kemudian membagikan bahan bacaan tentang pentingnya *self-esteem* dan peran *self-esteem* dalam kehidupan kepada anggota kelompok/konseli
8. Dengan menggunakan bahan bacaan, anggota kelompok melakukan curah pendapat/diskusi dan menyepakati tentang bagaimana masalah itu yang dipimpin oleh ketua kelompok.
9. Peneliti kemudian mengambil alih diskusi dan memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi kemudian peneliti memberikan latihan visualisasi terbimbing untuk mengidentifikasi ingatan tentang kejdian penting yang pernah terjadi.
10. Peneliti meminta saran dan tanggapan kepada anggota kelompok tentang kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilakukan.
11. Peneliti memberikan tugas rumah bagi konseli untuk membuat kisahkuncidarisetiaptahunkehidupan mereka.
12. Peneliti mengemukakan bahwa kegiatan ini akan segera berakhir
13. Menanyakan kepada anggota kelompok mengenai kesiapan mereka untuk melangkah ke tahap selanjutnya dan melakukan kontrak waktu dan tempat untuk pertemuan selanjutnya.
14. Peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan berterima kasih kepada para anggota kelompok
    1. **Tahap II MengobjektifkanNarasi*(objectifying naratives)***
15. Peneliti membuka pertemuan danmengucapkansalam pembuka.
16. Peneliti menanyakan kabar para anggota kelompok.
17. Penelitimembagikan alat tulis kepada masing-masing anggota kelompok/ konseli
18. Peneliti mencek tugas rumah yang kepada siswa/konseli untuk menulis sebuah cerita yang merangkum semua hal tentang kehidupannya.
19. Peneliti meminta satu persatu sisiwa/ konseli untuk menceritakan hal-hal yang telah mereka tulis kepada teman kelompoknya dengan metode *story telling.*
20. Pemimpin kelompok kemudian memimpin diskusi kelompok dalam proses menceritakan cerita yang mereka buat.
21. Peneliti mengambil alih diskusi kelompok dan memberikan kesempatan setiap anggota kelompok untuk menyimpukan hasil diskusi kelompok.
22. Peneliti meminta saran dan tanggapan kepada anggota kelompok tentang kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilakukan.
23. Peneliti mengemukakan bahwa kegiatan ini akan segera berakhir
24. Peneliti membuat kontrak waktu dan tempat untuk pertemuan selanjutnya
25. Peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan berterima kasih kepada para anggota kelompok.
    1. **Tahap III Mensubjektifkan Narasi*(subjectifying narratives)***
       * + 1. Peneliti membuka pertemuan danmengucapkansalam pembuka
           2. Peneliti menanyakan kabar para anggota kelompok.
           3. Peneliti mereview kembali kegiatan sebelumnya dengan memberikan kesempatan kepada anggota kelompok/konseli untuk menjelaskan.
           4. Penelitimembagikan alat tulis kepada masing-masing anggota kelompok/ konseli.
           5. Peneliti memberikan instruksi kepada siswa/konseli untuk menulis sebuah cerita tentang kisah-kisah penting dalam hidupnya dengan lebih ringkas dari sesi sebelumnya
           6. Peneliti meminta setiap siswa/ konseli untuk untuk focus kepada pengalaman mendalam tersebut dengan kalimat “biarkan diri anda merasakan apa yang sedang anda rasakan saat ini”
           7. Peneliti memberikan kesempatan kepada setian anggota kelompok menceritakan hal-hal yang telah mereka tulis dan rasakan tadi kepada teman kelompoknya
           8. Pemimpin kelompok kemudian memimpin diskusi kelompok dalam proses menceritakan cerita yang mereka buat.
           9. Peneliti mengambil alih diskusi kelompok dan memberikan kesempatan setiap anggota kelompok untuk menyimpukan hasil diskusi kelompok.
           10. Peneliti meminta saran dan tanggapan kepada anggota kelompok tentang kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilakukan.
           11. Peneliti mengemukakan bahwa kegiatan ini akan segera berakhir
           12. Peneliti membuat kontrak waktu dan tempat berlangsungnya pertemuan selanjutnya.
           13. Peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan berterima kasih kepada para anggota kelompok.
26. **Tahap IV Mematamorforisasi Narasi*(methamorphorizing narratives)***
    * + - 1. Peneliti membuka pertemuan danmengucapkansalam pembuka
          2. Peneliti menanyakan kabar para anggota kelompok.
          3. Peneliti mereview kembali kegiatan sebelumnya dengan memberikan kesempatan kepada anggota kelompok/konseli untuk menjelaskan.
          4. Peneliti memberikan latihan mengumpulkan asosiasi metaforis kehidupan terhadap kisah yang mereka alami, kemudian akar citra ini yang ada dalam kehidupan sehari-hari akan di eksplorasi. Peneliti meminta ketua kelompok untuk memimpin diskusi.
          5. Peneliti mengambil alih diskusi kelompok dan merefleksikan hasil diskusi dengan memberikan kesempatan setiap anggota kelompok untuk menyimpukan hasil diskusi kelompok.
          6. Peneliti memberi tugas untuk merangkum hasil diskusi kelompok dirumah.
          7. Peneliti meminta saran dan tanggapan kepada anggota kelompok tentang kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilakukan.
          8. Peneliti mengemukakan bahwa kegiatan ini akan segera berakhir
          9. Peneliti membuat kontrak waktu dan tempat berlangsungnya pertemuan selanjutnya.
          10. Peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan berterima kasih kepada para anggota kelompok.
27. **Tahap V Memproyeksikan narasi *(projecting narratives)***
    * + - 1. Peneliti membuka pertemuan dan mengucapkan salam pembuka
          2. Peneliti menanyakan kabar para anggota kelompok.
          3. Peneliti mereview ulang kegiatan yang dilakukan sebelumnya
          4. Peneliti menanyakan tugas rankuman hasil diskusi kelompok di sesi sebelumnya.
          5. Peneliti menginstruksikan kepada setiap anggota kelompok untuk membuat cerita baru tentang hidupnya sebagai pribadi baru yang memiliki *self-esteem* yang tinggi sesuai dengan harapan-harapan dengan penuh percaya diri dan memandang positif kehidupnya kedepan, dimana cerita yang mereka buat merupakan contoh cerita yang akan mereka lalui sebagai pribadi yang baru secara realistis.
          6. Peneliti meminta setiap anggota kelompok untuk melaksanakan *story telling* daricerita yang telah mereka buat, yang dipimpin oleh ketua kelompok.
          7. Peneliti melaksanakan diskusi dan membuat komitmen diri kepada setiap anggota kelompok sebagai pribadi yang baru yang memiliki *self-esteem* yang tinggi dan optimis memandang kehidupannya sesuai dengan cerita yang mereka telah buat secara realistis.
          8. Peneliti meminta saran dan tanggapan kepada anggota kelompok tentang kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilakukan.

**D. Determinasi**

Penelititupmenukonseling kelompok melalui teknik *narrative counseling*dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Peneliti menanyakan kesan-kesan konseli selama melaksanakan konseling kelompok
2. Konselor mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mendapatkan rangkuman pendapat kebermanfaatan pengalaman konseling yang mereka peroleh dan bagaimana perubahan pandangan diri mereka atau *self-esteem* mereka setelah melaksanakan kegiatan dakan kesediaan mereka untuk menerapkan pengalaman mereka diluar kelompok atau dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peneliti mengumumkan jadwal pelaksanaan kegiatan berikutnya (pemberian *post-test*)
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaannya megikuti konseling.

**Lampiran:3**

**SKENARIO PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN**

**KONSELING KELOMPOK DENGANTEKNIK *NARRATIVE COUNSELING***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pelaksanaan Modeling Langsung** | **Tujuan Observasi** | **Peralatan** | **Aspek yang DiObservasi** | **Observer** |
| 1.  2.  3.  4  5. | Mengingat narasi  Mengobjektifkan Narasi  Mensubjektifkan narasi  Metamorforisasi Narasi  Proyeksi Narasi | Untuk mengetahui reaksi-reaksi dan perubahan selama siswa mengikuti kegiatankonselingkelompokdenganteknik*narrative counseling* | Pedoman observasi sebanyak 5 rangkap | 1. Mengajukan Pertanyaan 2. Menjawab pertanyaan dalam diskusi 3. Memberikan penjelasan saat diskusi 4. Mencatat dan menanggapi selama diskusi 5. Aktif dalam proses mengingat narasi 6. Aktif dalam proses membangun narasi 7. Mampu menceritakan narasi diri dengan tegas 8. Manpu membedakan narasi diri dan harapan diri 9. Mampu maenceritakan kekecewaan terhadap narasi diri yang dibangun 10. Mampu menceritakan narasi diri yang diharapkan 11. Membuat tugas rumah 12. Mampu membentuk alternatif narasi baru melalui sebuah narasi tertulis 13. Membentuk langkah kongkrit dari alternatif narasi baru yang telah dibuat 14. Antusias dalam menceritakan alternatif narasi baru yang di buat | Penelitidan Guru Pembimbing |